BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kota Medan adalah kota yang multikultural, itu dapat terlihat dari segi budaya, agama dan suku atau etnis. Kota Medan sendiri memiliki berbagai macam etnis yang mendiaminya, ada yang asli dan tidak asli atau pendatang. Seperti yang kita ketahui etnis yang asli mendiami Medan adalah Melayu, Batak dan lainnya sedangkan yang pendatang adalah Cina dan India. Di Medan, India memiliki macam etnis salah satunya adalah India yang beretnis Punjabi.

Agama Sikh berasal dari anak benua Indo-Pakistan, tepatnya di wilayah Punjab. Agama ini didirikan oleh guru Nanak sebagai guru pertama dan berkembang pada akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16 M di India. Sinkhisme atau lebih dikenal dengan *khalsa (*yang murni*)* dianggap sebagai kepercayaan yang paling kontemporer di dunia (Nadroh, 2015:165). Agama Sikh masuk ke Indonesia melalui Singapura kemudian Malaysia dan sampai ke Indonesi melalui Sumatera yaitu Medan. Singkatnya orang-orang penganut agama Sikh sudah datang ke Indonesia sebelum Perang Dunia Ke II.

Pada umumnya orang-orang penganut agama Sikh yang berada di Indonesia khususnya di kota Medan masih mempertahankan tradisi dari leluhurnya sehingga akan tampak perbedaan yang nyata antara penganut agama Sikh dan agama lainnya walaupun agama Sikh bukanlah agama yang lahir di Indonesia.

Agama Sikh memiliki 3 tradisi atau perayaan hari-hari besar yaitu, *Hola Mohalla*, *Diwali*, Dan *Vaisakhi* . *Hola Mohalla* adalah barisan tentara, biasanya acara ini diiringi drum perang dan bergerak daari satu negara ke negara lain. Festival ini dirayakan setiap tahun pada bulan Maret. *Diwali* atau Festival Cahaya. *Diwali* berasal dari kata Sanskerta yaitu *dipavali*, yang berarti deretan lampu. *Diwali* dikenal sebagai "festival lampu" karena rumah, toko-toko dan tempat-tempaat umum dihiasi dengan lampu minyak dari gerabah kecil, yang disebut *Diyas*. Lampu ini secara tradisional memakai minyak mustard, dan ditempatkan didalam deretan jendela, pintu, dan bangunan luar (Nadroh, 2015:206).

Festival *Vaisakhi* ini memiliki keunikan dalam pelaksanaannya terdapat tiga makna dan cerita dalam sejarah terjadinya kejadian itu, adapun maknanya adalah *Vaisakhi* sebagai perayaan tahun baru agama Sikh, yang kedua sebagai perayaan hari panen dan yang ketiga, yang terakhir adalah *Vaisakhi* sebagai hari pembaptisan umat agama Sikh dan lahirnya *Khalsa* (SCFI, 2005).

Adapun alasan penulisi mengangkat judul tentang agama Sikh adalah penulis tahu apa saja tradisi atau festival yang diadakan oleh agama Sikh terutama mengenai festival Vaisakhi. Selain itu berawal dari kurangnya sosialisasi tentang kebudayaan yang mengakibatan Penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat masalah ini karena, sekarang ini banyak sekali etnis yang tidak mengenal kebudayaan dan adat istiadat yang mereka miliki sehingga dengan ada penelitian ini membantu setiap etnis mengetahui setiap

festival atau perayaan yang ada disetiap etnis mereka terkhusus etnis india yang beretnis Punjabi agama Sikh.

Selain itu, masyarakat harus tahu tentang acara-acara yang agama Sikh laksanakan dan makna pelaksanaan dari acara tersebut, terlebih lagi bagi masyarakat awam mungkin tidak tahu bahwa agama sikh memiliki festival atau perayaan yang dilakukan dari tahun- ke tahun secara turun temurun.

Maka dari itu sangat penting peneilitian ini diangkat dengan topik tersebut, agar seluruh masyarakat tahu bahwa Kota Medan memiliki berbagai macam perayaan atau festival yang dimiliki oleh setiap etnis yang ada khususnya etnis Punjabi agama Sikh, tapi jika penelitian ini tidak diangkat akan memiliki dampak yaitu, masyarakat tidak akan tahu bahwa etnis Punjabi agama Sikh memiliki perayaaan yang dilaksanakan setiap tahunnya, selain itu dengan cara mengangakat topik ini menjadi penelitian membuat bertambahnya pengetahuan tentang kebudayaan tentang etnis India.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka diperolehlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang lahirnya Festival *Vaisakhi* bagi Penganut Agama Sikh Di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan?
2. Apa saja proses-proses atau tahapan yang dilaksanaan didalam pelaksanaa Festival *Vaisakhi*?

3. Apa makna simbol dalam pelaksaaan festival vaisakhi bagi Penganut Agama Sikh Di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan?

1.3.Tujuan penelitian

Ada pun tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui awal mula munculnya Festival *Vaisakhi* bagi penganut agama Sikh di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan .
2. Dapat mendeskripsikan apa saja proses atau tahapan dalam pelaksanaan Festival *Vaisakhi* bagi penganut agama Sikh Di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan.
3. Dapat menjelaskan makna simbol dalam pelaksaan Festival *Vaisakhi* bagi penganut agama Sikh Di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dan memberi manfaat yakni sebagai berikut :

a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan atau referensi ilmiah mengenai festival atau perayaan yang ada dalam umat agama Sikh di kota Medan.
b. Penelitian ini diharapakan mampu mengembangkan kajian Antropologi, khususnya Antropologi Budaya.

1.4.2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat yakni sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang makna pelaksanaan Festival *Vaisakhi* bagi penganut agama Sikh di Di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagi media informasi bagi masyarakat yang belum mengetahui tentang Festival *Vaisakhi* bagi penganut agama Sikh di Gurdwara Shree Arjun Dev Ji Kota Medan.